

Etnobotani Upacara Adat Batagak Penghulu dan Batagak Kudo-kudo di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Novia Anas Putri

ABSTRAK

Salah satu budaya Nagari Tabek yang ada di Minangkabau yaitu upacara adat batagak kudo-kudo yang masih dilakukan hingga sekarang. Dalam mendukung pelaksanaannya masyarakat memanfaatkan tumbuhan dalam upacara adat tersebut. Pemanfaatan tumbuhan dalam upacara adat sangat penting tergantung etnis yang menggunakannya. Untuk mengetahui jenis, peran pemanfaatannya secara tradisional dalam upacara-upacara adat sesuai dengan suku bangsa suatu daerah maka telah dilakukan penelitian etnobotani dalam upacara batagak penghulu dan batagak kudo-kudo.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2021, dengan pengambilan sampel di Nagari Tabek, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar. Identifikasi sampel dilakukan di Laboratorium Botani Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif menggunakan metode survey dan observasi dan koleksi tumbuhan, kemudian analisis data tabulasi secara kualitatif untuk mendeskripsikan pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan dalam upacara adat batagak penghulu dan batagak kudo-kudo dengan dukungan pustaka ilmiah, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel. Dalam pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara kepada informan yang terdiri dari kepala datuak dan masyarakat yang berumur diatas 30 tahun keatas sebanyak 10 orang diantaranya 3 orang datuak, 5 orang masyarakat dan 2 orang remaja.

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat batagak penghulu dan batagak kudo-kudo 17 species dari 13 familia. Pada upacara batagak penghulu digunakan 5 species dan pada upacara batagak kudo-kudo digunakan 11 species. Bagian yang digunakan adalah batang, daun dan buah. Cara pemanfaatan tumbuhan dalam upacara batagak penghulu dan batagak kudo-kudo adalah dengan cara diikat, digantung, dan ditanam.

Kata Kunci : Batagak kudo-kudo, Batagak penghulu, Etnobotani, Nagari Tabek.

Padang, 3 Mei 2021